

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Motivasi belajar siswa berkepribadian *anxiety neurosis* dapat berkembang baik apabila guru dan siswa tahu perannya masing-masing, guru memahami karakter siswa, menggunakan model yang sesuai dengan karakter siswa, dan terjadi pembelajaran yang menyenangkan serta diikuti siswa dengan baik.
2. Motivasi belajar siswa berkepribadian *neurosis obsesif kompulsif* dapat berkembang baik apabila guru dan siswa tahu perannya masing-masing, guru memahami karakter siswa, menggunakan model yang sesuai dengan karakter siswa, dan terjadi pembelajaran yang menyenangkan serta diikuti siswa dengan baik

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki kebermaknaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kemudian hari. Agar kebermaknaan itu dapat diterapkan pada pembelajaran Pramuka siaga di MI, terdapat tiga implikasi yang muncul dari hasil penelitian ini.

1. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berkepribadian *anxiety neurosis*, maka guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada diri siswa.
2. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa berkepribadian *neurosis obsesif kompulsif*, guru harus menggunakan model pembelajaran yang

bervariasi, menyenangkan, sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada diri siswa.

### **C. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi sekolah**

Pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan kepada guru tentang cara menyajikan pembelajaran inovatif seperti model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan buku-buku tentang model pembelajaran sehingga guru dapat memiliki wawasan dan keterampilan untuk menerapkan model-model tersebut.

#### **2. Bagi guru**

a. Sebaiknya guru menyampaikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif agar potensi yang ada dalam diri siswa dapat berkembang. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya siswa berkepribadian *neurosis*.

b. Sebaiknya guru selalu memberi motivasi, bimbingan dan selalu menghargai setiap usaha siswa.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan ada penelitian yang sejenis dengan variabel dan model pembelajaran yang berbeda.